

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini terus mengupayakan peningkatan pembangunan nasional agar laju pembangunan daerah serta pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Pembangunan daerah dan pembangunan desa yang merupakan bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga meningkatkan kemampuan daerah dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi secara efisien untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang selanjutnya didukung Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi sebuah titik awal bagi desa untuk menunjukkan peran dan kemampuan atas dirinya.

Landasan pemikir mengenai peraturan tentang desa adalah keanekaragaman partisipasi, otonomi asli demokrasi dan pemerdayaan masyarakat. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan pedesaan adalah adanya anggaran pembangunan secara khusus yang dicantumkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk pembangunan wilayah pedesaan, yaitu dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD) yang termasuk dalam kelompok transfer pendapatan desa oleh karena itu, pemerintah desa mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan daerahnya.

Sumber pendapatan desa, selain dari Alokasi Dana Desa juga dari Pendapatan Asli Desa (PADes), Transfer, dan Pendapatan lain-lain. Dimana dalam kelompok transfer dapat dibedakan berdasarkan jenisnya yaitu terdiri dari Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), bagian dari hasil pajak daerah Kabupaten/Kota dan retribusi daerah serta bantuan keuangan Provinsi dan Kabupaten. Maksud pemberian Alokasi Dana Desa adalah sebagaibantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi, swadaya gotong-royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam artian lain desa telah didukung penuh dan diharapkan menjadi mandiri dan sejahtera.

Dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa, pemerintah desa ternyata masih memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu khususnya pada pengelolaan pemerintahannya, keterbatasan yang dimaksud tersebut pemerintahan desa pada umumnya yaitu :

1. Kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah.
2. Belum sempurnanya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah desa, sejak dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, masih diperlukan beberapa aturan pelaksana baik sebagai pedoman maupun sebagai operasional.
3. Rendahnya kemampuan perencanaan ditingkat desa, sering berakibat pada kurangnya sinkronisasi antara output (hasil/keluaran) implementasi

kebijakan dengan kebutuhan masyarakat yang merupakan input dari kebijakan.

4. Sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, selain mengganggu efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, juga berpotensi menurunkan motivasi aparat pelaksana, sehingga pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan, tugas, dan pekerjaan.

Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mendapatkan alokasi dana desa sejak dikeluarkan undang-undang desa tahun 2014. Penggunaan dana desa berdasarkan pasal 25 peraturan menteri keuangan Nomor 247 tahun 2015, yaitu: Alokasi Dana Desa di prioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pelaksanaannya diutamakan secara sewa kelola dengan menggunakan sumberdaya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih menyerap tenaga kerja dan masyarakat setempat. Berikut ini tabel Alokasi Dana Desa di Desa Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur.

**Tabel.1.1. Alokasi Dana Desa (ADD)
Desa Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur**

No	Tahun	Alokasi Dana Desa (Rp)	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2017	787.021.000	753.701.000	34.320.000
2	2018	694.875.000	543.608.049	151.266.951
3	2019	782.865.000	448.405920	334.459.080

Sumber: kantor desa kenotan.

Alokasi dana desa dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami fluktuasi. Dana desa yang dibeikan Kabupaten Flores Timur berdasarkan data yang diperoleh. Alokasi dana desa di Desa Kenotan digunakan untuk pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur seperti rehap gedung kantor desa, pelatihan, gaji perangkat desa dan kepala desa, pembuatan batas dusun, dan pembelian perlengkapan kantor desa. Sehingga dengan adanya pembangunan tersebut akan menambah pendapatan bagi masyarakat Desa Kenotan.

Pemberian alokasi dana desa merupakan stimulus bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan di wilayahnya. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten setelah dikurangi dana alokasi khusus (Permendagri No.113 Tahun 2014 Pasal1 Ayat 10). Dalam hal ini peneliti akan meneliti bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam meningkatkan Pembangunan Desa Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur. Secara lokasi tempat kemiskinan berada, ternyata sekitar 60 persen berada di wilayah pedesaan salah satunya di Desa Kenotan. Artinya, konsentrasi mengatasi kemiskinan harus lebih fokus di wilayah pedesaan.

Alokasi Dana Desa Di Desa Kenotan diupayakan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur seperti pembuatan pagar kantor desa, pembinaan dan pengelolaan paud, pelatihan peningkatan kapasitas perencanaan desa, pendirian pengembangan Bumdes, pembuatan batas dusun, dan pembelian perlengkapan kantor desa. Sehingga dengan adanya pembangunan tersebut akan menambah pendapatan bagi masyarakat Desa Kenotan. Namun tingkat kesadaran masyarakat

untuk melakukan suatu perubahan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa masih sangat rendah. Disebabkan karena tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah. Sehingga menyebabkan tidak optimalnya pemerataan Alokasi Dana Desa.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA KENOTAN KECAMATAN ADONARA TENGAH KABUPATEN FLORES TIMUR"**

1.2. Rumusan Masalah

Alokasi Dana Desa ternyata masih memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pengelolaannya, di mana Alokasi Dana Desa mempunyai tujuan untuk mendorong dan membiayai program pemerintah desa dalam pembangunan pedesaan. Hal ini terjadi karena masih banyaknya permasalahan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, yang disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia dari aparatur-aparatur desa. Permasalahan-permasalahan seperti, berdampak pada rendahnya Pendapatan Asli Desa (PAD), rendahnya kemampuan perencanaan di tingkat desa, dan partisipasi masyarakat yang masih minim. Masyarakat dan aparatur pemerintah desa merupakan unsur terpenting dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa demi mewujudkan pemerataan pembangunan secara nasional. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk menghela lebih jauh lagi tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kenotan?
2. Bagaimana kontribusi dan manfaat Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Kenotan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kenotan

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kenotan sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Mengetahui kontribusi dan manfaat Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Kenotan.
3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kenotan

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Kenotan Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait.

1. Manfaat Secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan dan mengembangkan berbagai literatur ekonomi yang sudah ada khususnya mengenai pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap program-program dan kebijakan yang di berikan pemerintah untuk mencapai pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintahan Kabupaten Flores Timur apakah penyaluran Alokasi Dana Desa sudah tepat sasaran, sehingga pemerintah dapat meminimalkan kesenjangan pembangunan ekonomi antar wilayah didaerahnya. Hasil penelitian ini juga

dapat menjadi masukan bagi pemerintah Desa Kenotan agar pengelolaan Alokasi Dana Desa dapat di lakukan dengan prosedur yang ada.